

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Blitar adalah daerah berkembang yang berada di wilayah Jawa timur dengan populasi penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2021 tercatat ada 1.223.754 jiwa. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan membutuhkan sarana dan prasarana transportasi sebagai pendukung kegiatan masyarakat. Maka Pemerintah harus betul – betul memperhatikan untuk ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang ada di Kabupaten Blitar dengan baik (Blitar Dalam Angka, 2021).

Dalam pelayanan sarana aktivitas transportasi darat di kabupaten Blitar telah tersedia jaringan jalan sepanjang 1.556,04 km. Dengan panjang jalan yang tersedia tidak semua jalan dalam kondisi baik, ada juga jalan mengalami beberapa kerusakan. Dari panjang total jalan , terdapat jalan yang memiliki kondisi rusak berat sebesar 21,8% (339,27 km), Rusak ringan 14,7% (228,77 km), Rusak sedang 15,4% (239,67 km), dan jalan yang dalam kondisi baik sebesar 48,1% (748,58 km) (Thoha, 2023 Celah.id).

Kerusakan pada perkerasan jalan sangat menghambat arus lalu lintas dan bisa menyebabkan kemacetan serta kecelakaan lalu lintas pada suatu wilayah. Hal ini juga terjadi pada jalan ruas Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada ruas jalan tersebut kondisi permukaan jalan sudah terjadi peretakan dan terdapat lubang di sepanjang ruas jalan. Proses perbaikan jalan pada ruas Jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar ini sudah dilakukan berkali-kali tetapi tidak bertahan dalam waktu yang cukup lama. Perbaikan jalan ini juga menyebabkan jalan menjadi bergelombang karena disebabkan penambalan jalan yang tidak rata.



Gambar 1.1 kondisi jalan yang rusak pada ruas Jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar

Sumber : Dokumentasi Survei Pendahuluan

Ruas Jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar ini termasuk ke dalam kategori jalan kolektor dengan tipe jalan 2 arah. Berdasarkan statusnya, jalan tersebut adalah jalan Kabupaten, sedangkan berdasarkan kelasnya jalan ini termasuk jalan kelas II. Ruas jalan Bendosewu – Mronjo terakhir kali dilakukan perbaikan pada 3 tahun yang lalu sehingga terdapat kerusakan yang belum diperbaiki pada jalan tersebut. Muatan lalu lintas yang sering melalui jalan tersebut adalah seperti sepeda motor, mobil, angkutan umum dan truk. Karena jalan tersebut sering dilewati oleh truk besar sehingga menyebabkan kerusakan yang cukup parah. Kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo akan menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengendara karena menghambat kelancaran dalam perjalanan.

Pada studi ini akan dilakukan evaluasi tingkat kerusakan jalan sepanjang 3,43 km agar mendapatkan alternatif perbaikannya. Setelah mendapatkan alternatif perbaikannya, maka penelitian ini juga akan menghitung Biaya yang dibutuhkan untuk perbaikannya. Hasil dari studi yang dilakukan ini diharapkan agar dapat menjadi alternatif dan juga bahan evaluasi pekerjaan jalan pada ruas jalan Bendosewu - Mronjo supaya dapat meningkatkan kualitas perkerasan jalan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam studi tugas akhir ini adalah mengidentifikasi jenis – jenis kerusakan, nilai kerusakan dan merencanakan kebutuhan biaya untuk penanganan perbaikan kerusakan pada ruas jalan dengan judul “EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN DAN RENCANA PERBAIKAN JALAN PADA RUAS JALAN BENDOSEWU – MRONJO KABUPATEN BLITAR”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kerusakan perkerasan jalan pada ruas Jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.
2. Jenis penanganan yang dilakukan pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.
3. Melihat seberapa besar biaya yang diperlukan untuk perbaikan makan perlu dihitung anggaran biayanya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar nilai tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar ?
2. Apa jenis penanganan yang dilakukan pada jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar menggunakan metode SDI dan IRI ?
3. Berapa Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan untuk perbaikan jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar ?

1.4 Batasan Masalah

Untuk pembahasan yang akan dibuat, penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi yaitu ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar sepanjang 3,43 km.
2. Hal-hal yang ditinjau hanya kerusakan pada perkerasan jalan saja.
3. Menghitung analisa rencana anggaran biaya dengan AHSP 2022.
4. Analisa yang digunakan menggunakan metode SDI dan Metode IRI.
5. Analisa tebal perkerasan menggunakan metode manual desain perkerasan jalan 2017.

1.5 Tujuan Studi

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka dapat dihasilkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kerusakan perkerasan jalan pada ruas Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.
2. Menganalisis jenis penanganan perbaikan jalan pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.
3. Merencanakan Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan untuk perbaikan jalan pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.

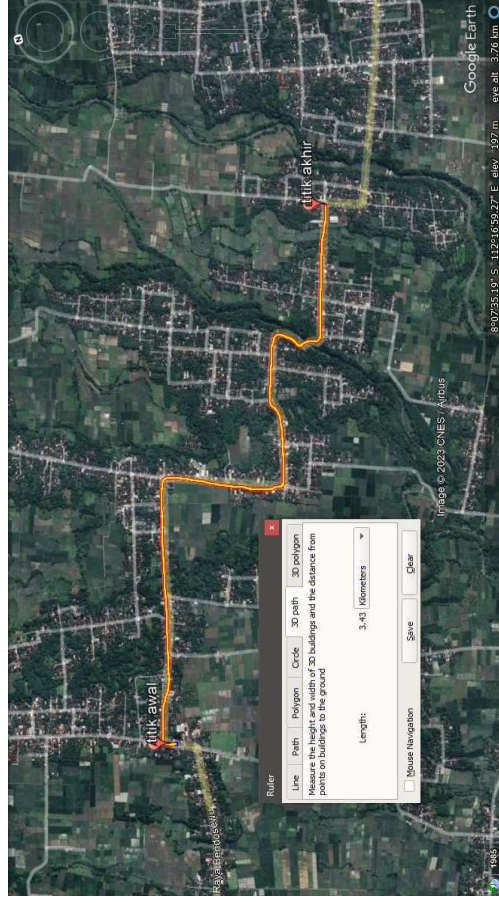
1.6 Manfaat Studi

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan studi di atas, maka diharapkan studi ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis tingkat kerusakan jalan yang terjadi pada ruas jalan Bendosewu – Mronjo di Kabupaten Blitar.
2. Memberikan alternatif perhitungan yang dapat digunakan di lapangan.

3. Memberikan gambaran hasil perhitungan dengan menggunakan metode Bina Marga.
4. Sebagai referensi perhitungan perkerasan jalan.

1.7 Lokasi Studi



Gambar 1.2 Lokasi Studi

Sumber : Google eart